

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Kepemimpinan Partisipatif, Lingkungan Kerja, Kompensasi, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Tenaga Medis di Klinik PT. Sri Pamela Medika Nusantara Aek Nabara, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Partisipatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja tenaga medis di Klinik PT. Sri Pamela Medika Nusantara Aek Nabara. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3,297 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,708 serta nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan kepemimpinan partisipatif, maka semakin tinggi pula kinerja tenaga medis.
2. Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja tenaga medis. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 4,295 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,708 serta nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Kondisi lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan kondusif mampu meningkatkan produktivitas serta kualitas pelayanan tenaga medis.
3. Kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja tenaga medis. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 4,306 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,708 serta nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Pemberian kompensasi yang adil dan sesuai dengan beban kerja terbukti mampu meningkatkan motivasi dan semangat kerja tenaga medis.

4. Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja tenaga medis. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3,419 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,708 serta nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Budaya organisasi yang kuat mendorong terciptanya disiplin, kerja sama, dan komitmen yang tinggi dalam memberikan pelayanan kesehatan.
5. Secara simultan, Kepemimpinan Partisipatif, Lingkungan Kerja, Kompensasi, dan Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja tenaga medis di Klinik PT. Sri Pamela Medika Nusantara Aek Nabara. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 36,612 yang lebih besar dari F tabel sebesar 2,76 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,854 menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut mampu menjelaskan 85,4% variasi kinerja tenaga medis, sedangkan 14,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Klinik PT. Sri Pamela Medika Nusantara Aek Nabara
Manajemen klinik diharapkan terus menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif dengan melibatkan tenaga medis dalam proses pengambilan keputusan, khususnya yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan. Selain itu, manajemen perlu mempertahankan dan meningkatkan kualitas lingkungan kerja melalui penyediaan fasilitas yang memadai,

menciptakan suasana kerja yang nyaman, serta memperkuat komunikasi dan kerja sama antarpegawai

2. Bagi Pengelola Sumber Daya Manusia

Pihak pengelola sumber daya manusia diharapkan terus mengevaluasi sistem kompensasi agar tetap adil, kompetitif, dan sesuai dengan beban kerja serta prestasi tenaga medis. Pemberian penghargaan, insentif, maupun kesempatan pengembangan karier diharapkan dapat meningkatkan motivasi, loyalitas, dan kinerja tenaga medis.

3. Bagi Seluruh Tenaga Medis

Tenaga medis diharapkan terus meningkatkan profesionalisme, disiplin, tanggung jawab, serta kerja sama dalam menjalankan tugas pelayanan kesehatan. Selain itu, tenaga medis perlu berpartisipasi aktif dalam mendukung budaya organisasi yang positif sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi kinerja tenaga medis, seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, kompetensi, pelatihan, beban kerja, *work-life balance*, maupun *employee engagement*. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada rumah sakit atau klinik lain dengan jumlah responden yang lebih besar sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.